

**UJI KUALITAS DAN PATOGENISITAS JAMUR ENTOMOPATOGEN
Metarhizium anisopliae DARI EMPAT KABUPATEN DIY TERHADAP
LARVA *Oryctes rhinoceros***

Oleh: Annisa Erikawati

Dibimbing oleh: Chimayatus Solichah dan R.R Rukmowati Brotodjojo

ABSTRAK

Empat daerah di Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan penghasil kelapa. Salah satu permasalahannya adalah serangan hama *Oryctes rhinoceros*. Pengendalian hayati menggunakan jamur *Metarhizium anisopliae* dinilai efektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kualitas dan tingkat patogenisitas *M. anisopliae* dari empat kabupaten DIY terhadap larva *O. rhinoceros* serta mendapatkan dosis *M. anisopliae* paling efektif yang mampu mengendalikan larva. Metode penelitian menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan dua faktor + kontrol positif (MD^+) = *M. anisopliae* Sleman 0,1 gram dan kontrol negatif (MD^-) = tanpa *M. anisopliae*. Faktor pertama adalah daerah asal *M. anisopliae* yaitu M1 = *M. anisopliae* Bantul, M2 = Kulon Progo, M3 = Sleman, M4 = Gunung Kidul. Faktor kedua adalah dosis pemberian *M. anisopliae* yaitu D1 = 0,2 gram/100 gram sebuk gergaji, D2 = 0,4 gram, D3 = 0,6 gram. Data dianalisis menggunakan *Analisis of Variance* (ANOVA) taraf 5%, jika terdapat beda nyata dilanjut dengan *Duncan Multiple Range Test* (DMRT) taraf 5%. Kontras orthogonal dilakukan jika tidak ada interaksi untuk membandingkan kontrol dengan semua perlakuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas jamur *M. anisopliae* empat kabupaten DIY tidak berbeda nyata. Pada uji patogenisitas, *M. anisopliae* Sleman menyebabkan kematian tercepat (LT50) dan *M. anisopliae* Bantul, Kulon Progo, Sleman menunjukkan waktu kematian total tercepat dan daya makan terendah. Dosis *M. anisopliae* 0,6 gram menyebabkan tingkat kematian larva tertinggi, LT50 terendah, daya makan terendah dan waktu kematian total terendah.

Kata kunci : *Oryctes rhinoceros*, *Metarhizium anisopliae*, kualitas dan patogenisitas